

Penyuluhan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Masyarakat Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Riski Dwi Nugroho¹, Jeni Irnawati², Dede Hendra³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: dosen02296@unpam.ac.id, dosen02228@unpam.ac.id, dosen02272@unpam.ac.id³

Diterima 01/Januari/2024 | Direvisi 10/Januari/2024 | Disetujui 10/Februari/2024

Abstract

This service aims to provide counseling on simple financial reports for MSMEs in the Leuwiliang District, Bogor Regency. The activity method used is to discuss together with the MSME Community of Leuwiliang District, Bogor Regency, so that they can provide the right solution to the problem. The results of the activity showed that before implementing PKM, the participants still lacked mastery of managing financial reports, but after the activity was carried out, participants in this PKM activity were able to manage financial reports.

Keywords: PKM, Financial Reports

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan Laporan Keuangan sederhana bagi UMKM Masyarakat Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Metode kegiatan yang digunakan adalah berdiskusi bersama kepada para UMKM Masyarakat Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam permasalahan tersebut. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan PKM, para peserta masih kurang menguasai pengelolaan Laporan Keuangan, namun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan peserta kegiatan PKM ini sudah dapat melakukan pengelolaan laporan keuangan.

Kata Kunci : PKM, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Leuwiliang adalah salah satu kecamatan yang ada dikota Bogor. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kami melakukan kerjasama dengan Masyarakat Leuwiliang Kabupaten Bogor. Menurut Rohiat, (2012:27) manajemen keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan data, laporan keuangan dan pertanggung jawaban penggunaan dana sesuai dengan yang direncanakan. kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (financial welfare). Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihaburhaburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif.

Manajemen keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan data, laporan keuangan, dan pertanggung jawaban penggunaan dana sesuai dengan yang direncanakan. Ruang manajemen berikutnya berkaitan dengan upaya-upaya manajerial dalam memproyeksikan dan memperkirakan ketercapaian tujuan. Biasanya, proyeksi dan perkiraan lebih akurat apabila seluruh aktivitas perusahaan telah dilaksanakan. Hal tersebut karena tindakan setelah pelaksanaan program kerja adalah mengevaluasi hasil pelaksanaan program. Dengan dilakukannya evaluasi, potensi perusahaan dengan seluruh manajemen yang ada dengan mudah diramalkan. Oleh karena itu, manajemen harus memperkirakan sesuatu yang belum terjadi. Kegiatan administrasi khususnya bidang keuangan di suatu lembaga memang harus dari seorang ahli yang dapat menangani bidang ini agar keakuratan berkas dapat dijamin benar. Oleh karena itu, dalam penanganannya akan lebih baik dengan menggunakan manajemen yang tepat. Hal ini dapat membantu dalam keefisienan dan keefektifan kerja dan data.

Dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan, perlu didukung kokohnya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan pemberdayaan sektor riil khususnya pengembangan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang

berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Untuk menghadapi persaingan pasar global saat ini tidaklah mudah, karena produk UMKM akan bersaing dengan produk negara lain. Peningkatan akses dan jangkauan akses UMKM terhadap jasa keuangan sangat dibutuhkan untuk menghadapi persaingan tersebut. Sehingga pengembangan UMKM tidak luput dari kontribusi pembiayaan dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang masih memiliki keterbatasan informasi mengenai UMKM potensial lengkap dengan kelayakan usahanya. Selanjutnya, agar terdapat peningkatan penyaluran kredit UMKM, diperlukan informasi laporan keuangan yang memadai dari UMKM baik yang telah atau belum terhubung dengan perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan yang meliputi empat tahap yaitu : - pengenalan keadaan, gambaran/situasi daerah tempat pengabdiannya cukup kondusif sehingga kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan tanpa ada halangan apapun. Perkembangan daya saing UKM saat ini banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti teknologi, keuangan, dan proses produksi, dan sumber yang paling penting yaitu karyawan dengan modal intelektual/aset, keterampilan, kreativitas dan informasi. Perusahaan atau UKM yang memiliki modal karyawan dengan intelektual/aset yang besar maka akan semakin cepat UKM tersebut maju dan berkembang. Manajemen sumber daya manusia adalah tentang manajemen tenaga kerja atau karyawan suatu organisasi atau perusahaan. Tenaga kerja didapat melalui kegiatan dibidang rekrutmen, seleksi, penilaian dan kompensasi. Selanjutnya, tenaga kerja atau karyawan harus diatur dengan memberikan tugas dan tanggung jawab yang telah ditentukan dan dikomunikasikan. Untuk memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan maka dibutuhkannya kegiatan pelatihan dan kegiatan pengembangan. Kegiatan semacam itu dapat mempengaruhi kerja dan organisasi atau perusahaan. UKM sangat membutuhkan tenaga kerja atau sumber daya yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga UKM harus melakukan tahap rekrutment dan seleksi yang baik dan benar.

Suatu organisasi tentunya memiliki bagian keuangan atau bendahara untuk mengelola dana yang masuk maupun yang keluar. Seperti yang kita ketahui bahwa uang adalah hal yang sensitif sehingga perlu dilakukan pencatatan atau pembukuannya agar pergerakannya dapat dilaporkan secara transparan dan dapat dipercaya oleh setiap anggota. Menurut Sujarweni, (2015: 185) bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber dana dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Meskipun organisasi nirlaba tidak berorientasikan pada laba atau profit, organisasi nirlaba juga memerlukan laporan keuangan dalam aktivitasnya. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas menjadi hal penting bagi organisasi agar bisa mereview perolehan dan penggunaan anggaran secara optimal dalam aktivitas-aktivitas organisasi. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tahun 2011 tentang Pelaporan Keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan entitas nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Pontoh, 2013:3 dalam Anggraeny dkk). Permasalahan dalam komunitas secara umum meliputi kebutuhan organisasi untuk menjalankan aktivitas nya melalui pembentukan kader dan anggota yang memiliki kemampuan dibidangnya termasuk bagian keuangan. Hal ini didasarkan karena latar belakang pendidikan yang bukan dari keuangan dan usia anggota komunitas tersebut. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat membantu terbentuknya kader yang andal untuk bagian keuangan di UMKM jasa kecantikan. Sehingga perolehan dan penggunaan dana komunitas bisa dipertanggung jawabkan secara transparan dan andal.

2. METODE

Untuk membangun sistem pengelolaan keuangan yang andal dibutuhkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang cukup dalam organisasi nirlaba. Para pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba tidak berbeda dengan organisasi bisnis, yaitu menilai jasa yang diberikan organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut dan cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer. Organisasi nirlaba yang kokoh dan kuat memiliki evaluasi tahunan untuk menilai kinerja pengelola guna perbaikan dan pengembangan kapasitas SDM-nya dan merumuskan mekanisme pergantian kepengurusan dan pengelolaan ketika terjadi peralihan dari pengurus lama pada pengurus baru dengan prinsip demokratis, transparan, dan akuntabel. Pemimpin organisasi nirlaba yang sukses memiliki kemampuan pengumpulan dana, dan memiliki kemampuan determinasi serta kecerdasan pemimpin dalam merajut relasi antara donatur, volunteer dan masyarakat. Sujarweni mengatakan bahwa ada banyak jenis organisasi yang ada di Indonesia salah satunya adalah organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba adalah organisasi yang dapat dimiliki pemerintah maupun dimiliki oleh sektor swasta, tujuan utamanya tidak semata mata untuk mendapatkan keuntungan. Karakteristik organisasi

nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Menurut PSAK No. 45 bahwa "organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lainnya tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Metode penyuluhan merupakan proses/cara untuk memberi penerangan/informasi kepada pihak lain sehingga dapat mengetahui dan memahami hal yang disampaikan. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi 4(empat) tahapan, yaitu:

1. Pengenalan keadaan, gambaran/situasi

(a). pembicara siap untuk menjadi komunikator/penyuluh yang baik

(b). Panitia mengetahui daerah kerjanya termasuk sasaran, budaya dan masalah-masalahnya).

2. Perencanaan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah

(a). pembentukan kinerja penyuluhan, tim pelaksana berkumpul untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan pembicara dan anggota panitia. Tim pelaksana kemudian memberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan program kegiatan, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan. Tim pelaksana kemudian menyusun program kerja, rencana kerja, dan jadwal kerja.

(b) Sosialisasi kegiatan pada para UMKM Masyarakat Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan bertemu beberapa UMKM Masyarakat Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor yang berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Tim Pelaksana.

(c) Penyusunan program kegiatan penyuluhan

(d) Penyusunan program kegiatan penyuluhan.

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan dana, dan hasil analisis penyusunan laporan keuangan, selanjutnya disusun program penyuluhan.

3. Pelaksanaan (Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah:

(a) Penyuluhan pengetahuan dan pemahaman kepada UMKM Masyarakat Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor tentang pengelolaan laporan keuangan.

(b) Penyuluhan tentang memahami penyusunan laporan keuangan UMKM Masyarakat Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor yang lebih transparan

4. Penilaian

Kegiatan penyuluhan menghadirkan nara sumber dari kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Prodi Manajemen S1 UNPAM yang berjumlah 3 orang dosen yaitu : Riski Dwi Nugroho, S.E., M.M, Jeni Andriani, S.E., M.M, Aria Dede Hendra, S.E., M.M. yang menyampaikan mengenai materi terkait dengan judul PKM yaitu " Penyuluhan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Masyarakat Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat". Sasarannya adalah pengurus warga Kecamatan Parung Kabupaten Bogor untuk meningkatkan pemahaman tentang penyajian laporan keuangan entitas non laba yang akan disampaikan oleh Riski Dwi Nugroho, S.E., M.M.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu penyampaian pelatihan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung yang disertai diskusi dan Tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan mengenai metode Laporan Keuangan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan mendengar Curah pendapat UMKM Masyarakat Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang meliputi penyampaian materi mengenai Penyusunan laporan keuangan. Untuk lebih jelasnya, tahapan kegiatan PKM ini dapat dijelaskan melalui Gambar berikut ini :



Gambar 1 Tahapan Kegiatan PKM

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat periode ini, kami melakukan kerjasama dengan UMKM Masyarakat Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil diskusi dengan UMKM

Mayarakat Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, ada beberapa permasalahan yang secara umum di alami. Diantaranya, sulitnya dalam melakukan laporan keuangan UMKM Mayarakat Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, membuat tenaga pendidik merasa kesulitan dalam laporan keuangan, untuk itu dibutuhkan upaya upaya alternatif untuk dapat membentuk laporan keuangan. Untuk itu kami selaku Dosen Manajemen Universitas Pamulang memberikan paparan dari setiap aspek pendidikan agar tenaga Penyusunan laporan keuangan warga Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, yang saat ini mereka jalani. Diperkaya materi tentang pentingnya pendidikan. Setelah mendapatkan informasi dari hasil survey yang kami lakukan melalui wawancara langsung dengan narasumber yang adalah perwakilan tenaga manajemen, kami membentuk kelompok untuk mensupport pemenuhan kebutuhan para tenaga pendidik. Adapun tahapan-tahapan yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini diantaranya sebagai berikut: 1. Tahap Persiapan: a. Survey Awal Kami melakukan survey yang memiliki kebutuhan serta kendala-kendala yang dialami dalam Pengelolaan Manajemen tersebut. Setelahnya, kami simpulkan dan definisikan ke dalam beberapa point permasalahan dan dibahas solusinya melalui materi penyuluhan nanti. b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey dilakukan maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran yang benar-benar membutuhkan bantuan. 2. Tahap Pelaksanaan Tahap ini kami memberikan pelatihan yang bersifat pemberian ceramah dan Tanya jawab terkait materi materi pembentuka karakter.



Gambar 2 Kegiatan PKM

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada UMKM Mayarakat Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, yang dilaksanakan dalam kurun waktu dua hari telah berjalan dengan lancar, dan mendapat sambutan hangat dari UMKM Mayarakat Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Dengan pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, seluruh tenaga manajemen diharapkan memiliki kemampuan tentang bagaimana cara mengemas komunikasi yang baik dalam Laporan Keuangan. Sehingga terampil ketika mereka diharuskan Menyusun laporan keuangan. Karena sebagai salah satu komponen penting yang dimiliki organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, S. N., Kudhori, A., & Fikria, A. 2018. Pelatihan Penyusunan Laporan Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2011. PSAK No. 45 (revisi 2011): Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta: IAI
- G.R. Terry. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta : Penerbit Kencana
- Griffin, E. 2012. In A First Look At Communication Theory (p. eight edition). Amerika: McGrew Hill.
- Hasibuan, Malayu SP. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan keempatbelas, Jakarta ,Penerbit : Bumi Aksara
- Keuangan Dalam Lingkup Yayasan Pendidikan Dan Pondok Pesantren Subulul Huda Kembang Sawit. DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2(1).
- Nunung, H. A. 2020. Buku Referensi Administrasi, Organisasi Dan Manajemen. Syntax Computama.
- Ulber, Silalahi. 2011. Asas Asas Manajemen. Bandung: Refika Aditama